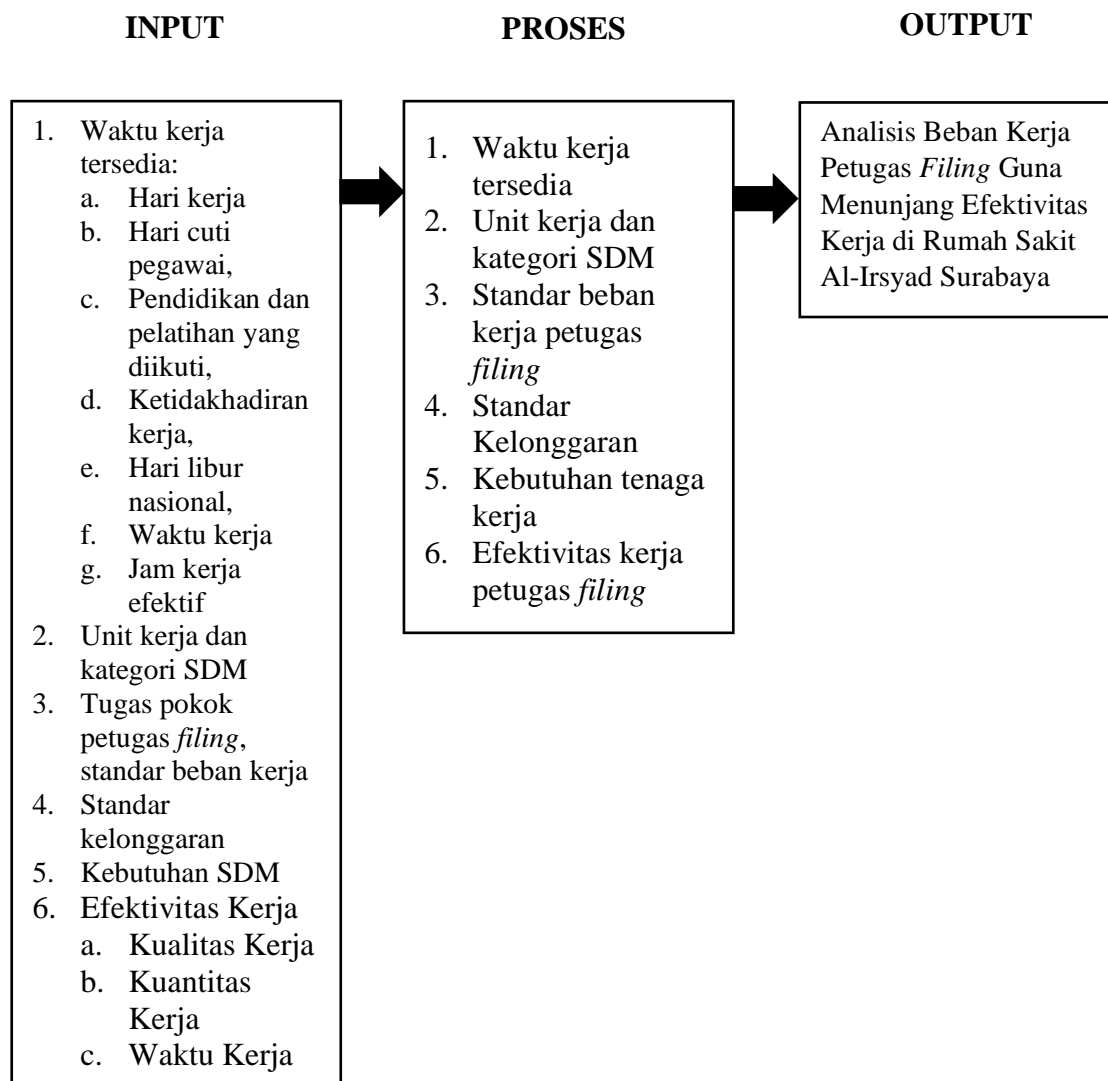


BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Penjelasan penting kerangka konseptual tersebut ialah bahwasannya semua data yang dikumpulkan guna penelitian ini harus sesuai melalui kerangka tersebut.

Hal-hal yang mencangkup yaitu hari kerja, hari libur pegawai, partisipasi dalam pendidikan serta pelatihan yang berkelanjutan, hari libur nasional, absensi di tempat kerja, rata-rata kegiatan sehari-hari, waktu kerja yang tersedia, tugas pokok bagian *filing* serta efektivitas kerja petugas *filing*.

Pada tahapan ini, data yang dikumpulkan melalui proses input diolah. Tahap berikutnya ialah menghitung waktu kerja yang tersedia. Ini dilakukan melalui menjumlahkan hari cuti tahunan, pelatihan, pendidikan serta ketidakhadiran kerja, serta waktu kerja, kemudian dibagi dengan jumlah hari kerja dalam setahun. Pada tahap kedua, unit kerja serta kategori SDM petugas *filing* ditetapkan. Pada tahap ketiga, perhitungan standar beban kerja dilakukan. Proses yang menghitung kegiatan utama serta waktu kerja produktif yang dilakukan anggota staf *filing*. Guna menghasilkan perhitungan standar beban kerja, jumlah jam kerja yang ada dibagi melalui kegiatan produktif rata-rata.

Pada tahap keempat, data diproses melalui penempatan standar kelonggaran serta menemukan faktor-faktor kelonggaran serta rata-rata jam telah dihabiskan guna menyelesaikan kegiatan. Selanjutnya, guna menghasilkan perhitungan standar kelonggaran, rata-rata jam per faktor kelonggaran dibagi dengan rata-rata waktu kegiatan produktif. Pada tahap kelima, data diproses dengan menilai jumlah tenaga kerja yang diperlukan petugas *filing*. Cara menghitung kebutuhan ini ialah dengan menjumlahkan jumlah kegiatan pokok melalui standar kelonggaran, kemudian dibagi dengan data yang diolah melalui analisis kebutuhan tenaga kerja rekam medis. Cara lain ialah melalui penjumlahan jumlah kegiatan pokok dengan standar

kelonggaran, kemudian dibagi dengan standar beban kerja. Kuantitas kegiatan pokok mengacu pada jumlah tugas yang harus diselesaikan setiap hari.

Setelah menghitung standar beban diatas, maka akan di lakukan pengukuran efektivitas kerja petugas *filang* melalui cara editing serta tabulasi. Data yang dapat melalui hasil membagikan kuesioner pada responden kemudian ditabulasi guna mengetahui jumlah frekuensi serta persentase efektivitas kerja petugas *filang*. *Ouput* yang dihasilkan ialah hasil analisis melalui kebutuhan tenaga maupun beban kerja petugas *filang* melalui metode WISN.

Hasil perhitungan dapat ditarik kesimpulan serta saran apakah efektif tidaknya kerja petugas *filang* di Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya melalui banyaknya pegawai yang tersedia saat ini. Kerangka konseptual ini disusun berdasarkan metode WISN serta efektivitas kerja berdasarkan teori melalui (Sedarmayanti, 2009).